

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UNEXPECTED
EARNINGSTERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT**

**Siswanty Rahma Susanti
Ani Kusbandiyah**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the positive effect of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), Debt to Equity Ratio (DER), and Unexpected Earnings (EU) response to Earning Coefficient (ERC). The analytical tool used in this study is multiple regression method. Samples used as many as 20 consumer goods companies listed on the IDX in 2011-2014. Based on the results of the research found that simultaneously Corporate Social Responsibility (CSR), Debt to Equity Ratio (DER), and Unexpected Earnings (EU) affect the response Earning Coefficient (ERC). While partially Corporate Social Responsibility (CSR) is not significant positive effect on Earning Response Coefficient (ERC), Debt to Equity Ratio (DER) is not significant positive effect on Earning Response Coefficient (ERC) and Unexpected Earnings (EU) has positive effect sigifikanterhadap Earning response coefficient (ERC).

Keywords: Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), Debt to Equity Ratio, Earnings danUnexpected (EU)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Unexpected Earning* (UE) terhadap *Earning response Coefficient* (ERC). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility*(CSR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Unexpected Earning* (UE) berpengaruh terhadap *Earning response Coefficient* (ERC). Sedangkan secara parsial *Corporate Social Responsibility*(CSR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning response Coefficient* (ERC), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning response Coefficient* (ERC) dan *Unexpected Earning* (UE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning response Coefficient* (ERC).

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR), *Debt to Equity Ratio*, dan *Unexpected Earnings* (UE)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal investor mempertimbangkan banyak hal dan membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang secara formal wajib dipublikasikan. Informasi yang dipublikasikan tersebut harus dapat mengungkapkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum.

ERC sebagai alternatif untuk mengukur *Value Relevance* informasi laba. Rendahnya *Earning Response Coefficient* menunjukkan bahwa laba kurang informatif bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi. Semakin tinggi *Earning Response Coefficient* akan semakin bagus karena menunjukkan informasi laba yang berkualitas dengan tingginya respon investor terhadap pengumuman laba.

Pada penelitian Solihin (2008) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) salah satu strategi perusahaan untuk memaksimalkan laba. Meningkatkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan (CSR), diharapkan meningkatkan keuntungan abnormal sebuah sekuritas sebagai respon terhadap ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa datang.

Faktor lain yang mempengaruhi ERC adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pengimbangan antar hutang jangka panjang dan modal sendiri. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari mengambil bagian, peserta, atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain-lain) (Riyanto, 2008:22).

Pada penelitian ini akan diteliti kembali Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan *Unexpected Earnings* terhadap *Earning Response Coefficient*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek, sampel, tahun penelitian. Pada penelitian sebelumnya obyek penelitian pada perusahaan manufaktur tahun penelitian 2009-2011 (Imroatussolihah, 2013), pada seluruh perusahaan manufaktur tahun 2006 dan 2007 (Daud dan Syarifuddin, 2008), pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 (Restuti dan Nathaniel, 2012) dan semua perusahaan manufaktur tahun periode 2011-2012 (Silalahi, 2014), sedangkan penelitian ini menggunakan obyek dan sampel perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan variabel penelitian *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio*, *Unexpected Earnings* dan *Earning Response Coefficient* dengan periode penelitian tahun 2011-2014.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui reaksi investor terhadap informasi laba akuntansi yang diukur dari koefisien respon laba atau *Earning Response Coefficient* (ERC). Semakin tinggi *Earning Response Coefficient* akan semakin bagus karena menunjukkan informasi laba yang berkualitas dengan tingginya respon investor terhadap pengumuman laba. Untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan, pada penelitian ini juga diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi ERC yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Debt To Equity Ratio* dan *Unexpected Earnings*. Dengan mengetahui CSR maka akan diketahui aspek-aspek sosial sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. *Debt to Equity Ratio* juga merupakan bentuk pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, dengan melihat tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka investor nantinya dapat menentukan pilihan untuk berinvestasi dan *Unexpected Earnings* diartikan sebagai selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan *Unexpected Earnings* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan *Unexpected Earnings* secara simultan dan parsial terhadap *Earning Response Coefficient*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. CSR adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Rawi dan Muchlis, 2010).

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan total nilai hutang perusahaan pada akhir periode dibagi dengan total modal sendiri perusahaan pada akhir periode. *Debt to equity ratio* ini merupakan salah satu ukuran yang paling mendasar

dalam keuangan perusahaan dan juga merupakan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik (ekuitas) dan dana yang dipinjam. Apabila rasio ini buruk, maka perusahaan akan memiliki masalah riil jangka panjang, salah satunya dapat menyebabkan kebangkrutan (Walsh, 2004). Naimah (2008) menunjukkan bahwa *informativeness of earnings* menurun sesuai dengan *default risk*.

Earning Response Coefficient

Earnings Response Coefficient (ERC) merupakan koefisien yang mengukur respon *abnormal returns* sekuritas terhadap *unexpected accounting earnings* perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. ERC merupakan pengaruh laba kejutan (*Unexpected Earnings*) terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR), yang ditunjukkan melalui *Slope Coefficient* dalam regresi *Abnormal Return* saham dengan *Unexpected Earnings* (Antasari, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa ERC adalah reaksi CAR terhadap laba yang diumumkan oleh perusahaan. Reaksi yang diberikan tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya ERC tergantung dari “*Good News*” atau “*Bad News*” yang terkandung dalam laba.

Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan teori yang ada (Sugiyono, 2007:51).

HA1: *Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio* dan *Unexpected Earnings* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

HA2: *Corporate Social Responsibility*, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

HA3: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

HA4: *Unexpected Earnings* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

METODA PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, data sudah dikumpulkan oleh pihak instansi lain. Data sekunder yang digunakan berasal dari sumber eksternal, yaitu laporan tahunan tahun 2011-2014 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, serta harga saham harian saat laporan keuangan dipublikasikan. Harga saham harian yang digunakan adalah *Closing Price* dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory*, situs internet <http://www.idx.co.id>.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- Dilakukan melalui studi pustaka, pengumpulan data berupa literatur dan penelitian terdahulu untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti.
- Dilakukan melalui pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan penelitian ini.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Dependen (ERC)

Besarnya ERC diperoleh dengan melakukan beberapa tahap perhitungan, yaitu:

Menghitung *Cummulative Abnormal Return*

Rumus untuk menghitung *Cummulative Abnormal Return* (CAR) (Murwaningsari, 2008) :

$$CAR_{it} = \sum AR_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan iselama periode t

AR_{it} : *Abnormal Return* perusahaan i pada periode t

Rumus *Abnormal return*:

Untuk memperoleh data *abnormal return*, terlebih dahulu harus mencari *Returns* tahunan dan *Returns* indeks pasar sebagai berikut:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

$$R_{mt} = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Diperoleh rumus *Abnormal return* sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Keterangan:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return*

AR_{it} : *Abnormal return* perusahaan i pada hari t.

R_{it} : *Return* tahunan perusahaan i periode t.

R_{mt} : *Return* indeks pasar pada periode t.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

P_{it} : Harga penutupan saham perusahaan i pada periode t

P_{it-1} : Harga penutupan saham perusahaan i pada periode t-1.

Menghitung *Unexpected Earnings* (UE)

Pengukuran *Unexpected Earnings* dalam penelitian ini menggunakan model *Random Walk*. Rumus untuk menghitung *Unexpected Earnings* (UE) (Mulyani, 2007) :

$$UE_{it} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{E_{it-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t.

E_{it} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode t .

E_{t-1} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1.

ERC dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i pada tahun t.

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada waktu t.

α : Konstanta

β : Koefisien yang menunjukkan ERC.

ε : Error

Variabel Independen

CSR Disclosure (CSRI)

Indikator pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada indikator pengungkapan sosial berdasarkan standar GRI yang pernah digunakan oleh Suaryana (2011). Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio, 2007) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j.

n_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j.

$\sum X_{ij}$: *Dummy Variable*: 1= jika *item* i diungkapkan; 0= jika *item* i tidak diungkapkan. Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$.

Leverage

Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Hal ini sesuai dengan Naimah (2008) yang menyatakan bahwa *Default Risk* perusahaan diukur dengan *leverage* keuangan. Variabel ini diprosikan dengan *Debt To Equity Ratio*(DER) yang merupakan perbandingan total hutang dengan modal sendiri. *Debt To Equity Ratio* ini dapat disederhanakan dalam bentuk formula sebagai berikut (Murwaningsari, 2008):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Unexpected Earnings (UE)

Unexpected Earning atau laba kejutan adalah selisih antara laba sesungguhnya dengan laba ekspektasian. *Unexpected earning* digunakan dengan pertimbangan bahwa model laba ekspektasian bisa mengisolasi komponen kejutan yang ada di dalam laba dengan komponen yang diantisipasi. Cho dan Jung (1991) menyatakan bahwa ERC tergantung pada hubungan antara return saham dengan *Unexpectedearning*. Di dalam pasar modal yang efisien, komponen yang diantisipasi tidak berkorelasi dengan *return* laba yang tidak diekspektasi menggunakan model langkah acak (*random walk model*) sehingga laba yang tidak diekspektasi adalah sebagai berikut (Mulyani, 2007) :

$$UE_{it} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{E_{it-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada periode t.

E_{it} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode t .

E_{t-1} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu bertujuan untuk menguji dan menganalisis baik secara parsial maupun simultan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diolah dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ERC = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 DER + \beta_3 UE + \varepsilon$$

Keterangan:

ERC : *Earning Response Coefficient*

α : Konstanta

β : koefisien

CSRI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*
 DER : *Debt to Equity Ratio*
 UE : *Unexpected Earnings*
 ε : Standar Error

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel independen (*Corporate Social Responsibility Disclosedan Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (*Earning Response Coefficient*) dilakukan dengan 2 cara yaitu : uji secara parsial dan uji secara simultan. Untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .420 | .128 | | 3.278 | .002 |
| CSR | -.349 | .389 | -.116 | -.895 | .377 |
| DER | -.006 | .001 | -.528 | 4.088 | .000 |
| UE | .055 | .020 | .359 | 2.738 | .010 |

a. Dependent Variable:

ERC

$$Y = 0,420 - 0,349X_1 - 0,006X_2 + 0,055X_3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama dengan Uji F (Uji Simultan)

Tabel 2. Uji Simultan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .413 | 3 | .138 | 9.595 | .000 ^a |
| | Residual | .473 | 33 | .014 | | |
| | Total | .886 | 36 | | | |

a. Predictors: (Constant), UR, DER, CSR

b. Dependent Variable: ERC

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan dengan hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,595 > 2,891$. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CSR, DER dan UE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ERC diterima. Dengan demikian kesimpulan dari hipotesis pertama H_A diterima, H_0 ditolak.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua, ketiga dan keempat dengan uji t (uji Parsial)

Uji signifikansi parsial dilakukan untuk menguji seberapa jauh CSR, DER dan UE secara parsial berpengaruh terhadap ERC. Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat melalui tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .420 | .128 | | 3.278 | .002 |
| | CSR | -.349 | .389 | -.116 | -.895 | .377 |
| | DER | -.006 | .001 | -.528 | -4.088 | .000 |
| | UE | .055 | .020 | .359 | 2.738 | .010 |

a. Dependent Variable: ERC

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Corporate Social Responsibility secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

Hasil uji t untuk variabel CSR menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,377 lebih besar dari pada 0,05 atau t_{hitung} sebesar $-0,895 < t_{tabel}$ 1,692 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,349. Hal ini berarti variabel CSR tidak berpengaruh positif terhadap variabel ERC, hal ini sesuai dengan penelitian Sayekti dan Wondobio (2007) yang menyimpulkan bahwa tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC. Dengan demikian kesimpulan dari hipotesis kedua H0 diterima, H_A ditolak.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

Hasil uji t untuk variabel DER menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 atau t_{hitung} sebesar $-4,088 < t_{tabel}$ 1,692 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,006. Hal ini berarti variabel DER tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ERC. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Murwaningsari (2008) dalam Daud dan Syarifuddin (2008) yang menemukan bukti bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan demikian kesimpulan dari hipotesis ketiga H0 diterima, H_A ditolak.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Unexpected Earnings secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*

Hasil uji t untuk variabel UE menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari pada 0,05 atau t_{hitung} sebesar $2,738 > t_{tabel}$ 1,692 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,055. Hal ini berarti variabel UE berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ERC. Dengan demikian kesimpulan dari hipotesis ketiga H0 ditolak, H_A diterima.

Kesimpulan

Corporate Social Responsibility secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. *Unexpected Earnings* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan demikian hipotesis kedua (H_A) diterima.

Saran untuk penelitian selanjutnya bagi investor, sebaiknya dalam memutuskan untuk membeli saham tidak hanya semata-mata melihat perkembangan laba perusahaan yang bersangkutan, akan tetapi mempertimbangkan *corporate action* yang mencerminkan perolehan laba seperti CSR. Untuk pengembangan penelitian, disarankan untuk melihat pengaruh secara terperinci terhadap sampel penelitian, artinya digolongkan berdasarkan rasio keuangan, kelompok industri yang lebih beragam dan penambahan tahun periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S & Wijayanto, D. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. *Proceedings The 1st Accounting Conference*. Depok. 7-9 September 2007.
- Anggraini, Reni Retno Fr (2006) "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan". *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 23-26 Agustus*.
- Antasari, Ira (2007), "*Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba (Studi pada Emiten Manufaktur di BEJ)*" Skripsi Unsyiah.
- Christine Dwikarya Susilawati. (2008). "Faktor-faktor Penentu ERC." *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Vol. 7 Nomor 2, November)*. Hlm.146-160.
- Christine Dwikarya Susilawati. (2008). "Faktor-faktor Penentu ERC." *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Vol. 7 Nomor 2, November)*. Hlm.146-160.

- Fitri, Laila. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 1, No. 1, Januari 2008: 82-101.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Catatan ke VII. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Haniffa, R.M, dan T.E. Cooke (2005), "The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting". *Journal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430.
- Hidayanti, N. N & Murni, S. 2009. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Response Coefficient pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1, pp: 1-18.
- Imroatussolihah, Ely. 2013. Pengaruh Risiko, *Leverage*, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan *High Profile*. *Jurnal*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Kartadjumena, Eriana. 2010. Pengaruh Voluntary Disclosure of Financial Information dan CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal akuntansi (Online)*.
- Madriyah, Ainaul, dan Susiani. 2004. *Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam LQ 45*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Murwaningsari, Etty (2008), "Penguji Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC)". Makalah disajikan pada *SNA XI Pontianak: 23-25 Juli 2008*.
- Naimah, Zahroh (2008), "Pengaruh Resiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi". Makalah disajikan pada *SNA XI Pontianak: 23-25 Juli 2008*.
- Palupi, Margaretta jati (2006), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris Pada Bursa Efek Jakarta" *Jurnal Ekubank, Volume 3 Edisi November 2006*
- Rawi dan Muchlis, Munawar, 2010. *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.

- Restuti, Nathaniel. 2012. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Response Coefficient*. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 40-48.*
- Sayekti, Y & Wondabio, L. S. 2007. Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX, Makasar. 26-28 Juli 2007.*
- Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory*, 5th.ed. Scarborough, Ontario : Prentice-Hall Canada Inc.
- Silalahi, Sem Pulus. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, Beta dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*. *Jurnal Ekonomi Vol. 22, No. 1, Maret 2014.*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2007). "*Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*", Bandung: Refika Aditama.